SocServe: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
Volume 1, Nomor 4, Oktober 2024: 146-150
e-ISSN 3047-0072

Sosialisasi Manajemen Keuangan Individu dalam Meningkatkan Kesadaran Financial kepada Karyawan KSPSS Arrahmah

Adi Martono[1], Tutri Indraswari[2], Kartika Sari Dewi[3,]
Dosen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang
Email: dosen01599@unpam.ac.id, dosen02446@unpam.ac.id, dosen02506@unpam.ac.id

ABSTRACT

This Community Service activity aims to provide outreach about financial management for individuals to increase knowledge about good financial management and how to manage it well among KPPS Ar Rahmah employees. The activity method used is collaboration with the Cooperative Leaders and employees located at Jalan Gandul Raya, Gandul Village, Cinere District, Depok City, West Java Province. After analysis, we provide socialization about the importance of the concept of money, the meaning of income and expenditure and teaches how to manage money well as a form of increasing insight. The results of the activity show that before implementing PKM, employees did not know the concept of good money management. However, after implementing this PKM activity, it was discovered that the participants began to have an interest in managing individual finances and wanted to know more about how good financial awareness is to achieve their desired goals. PKM activities play a positive role in increasing knowledge among employees of the Ar Rahmah Cinere Cooperative, Depok City.

Keywords*: Socialization, Individual Financial Management, Financial Awareness*

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi tentang manjemen keuangan bagi individuguna menambah pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan yang baik dan cara mengaturnya dengan baik pada karyawan KPPS Ar Rahmah. Metode kegiatan yang digunakan adalah kerjasama dengan Pimpinan Koperasi dan para karyawan yang beralamatkan di Jalan Gandul Raya, Kelurahan Gandul, Kecamatan Cinere, Kota Depok, Propinsi Jawa Barat.. Setelah di analisis, kami memberikan sosialisasi tentang pentingnya konsep uang, pengertian pemasukan dan pengeluaran serta mengajarkan bagaimana mengatur uang yang baik sebagai bentuk penambah wawasan. Hasil kegiatan menunjukan bahwa sebelum pelaksanaan PKM, para karyawan belum mengetahui konsep pengelolaan uang yang baik. Namun setelah pelaksanaan kegiatan PKM ini diketahui para perserta mulai memiliki ketertarikan tentang mengatur keuangan individu dan ingin mengetahui lebih banyak lagi tentang bagaimana kesadran finansial baik guna mencapai tujuan yang di inginkan. Kegiatan PKM berperan positif dalam meningkatkan pengetahuan kepada para karyawan Koperasi Ar Rahmah Cinere, Kota Depok.

Kata Kunci : Sosialisasi, Manajemen Keuangan Individu, Kesadaran finansial

PENDAHULUAN

Permasalahan mengenai keuangan hampir dihadapi semua orang baik perusahaan maupun pribadi serta tidak terbatas pengusaha namun juga karyawan perusahaan. Pemahaman mengenai pengelolaan keuangan yang baik dan benar menjadi isu penting, khususnya keuangan pribadi. Potensi munculnya masalah ini tidak hanya terjadi saat ini saja namun sejak manusia ada. Berbagai permasalahan keuangan muncul, tidak hanya disebabkan oleh pendapatan yang tidak mencukupi namun juga karena kemampuan seseorang untuk mengelola keuangannya dengan baik, gaya hidup yang konsumtif dan kemampuan pengendalian diri dalam memenuhi keinginannya (Asfina et al., 2023).

Di sisi lain, kemajuan teknologi informasi atau revolusi digital telah mengubah berbagai aspek kehidupan masyarakat di zaman modern ini, termasuk di sektor keuangan pribadi. Hal ini memunculkan berbagai fenomena salah satunya adalah masyarakat bermudah-mudah dalam memanfaatkan fasilitas pinjaman online. Masyarakat terdorong untuk mengejar pinjaman yang prosesnya cepat dan mudah tanpa mempertimbangkan risiko yang akan muncul, masyarakat menjadi impulsif dalam memenuhi keinginannya atau gaya hidupnya (Mediatama, 2023). Keberadaan pinjaman online tidak hanya memberikan dampak positif bagi perekonomian Indonesia namun ternyata juga telah memberikan dampak negatif baik bagi pribadi seperti bunuh diri maupun keluarga yang berdampak pada perceraian. Karyawan perusahaan juga tidak terlepas dari paparan fenomena ini.

Permasalahan keuangan pribadi tidak hanya terkait dengan pinjaman online saja namun terkait dengan berbagai faktor sebagaimana telah disebutkan di atas. Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Arrahmah harus memastikan bahwa karyawannya tidak memiliki permasalahan terkait keuangan karena hal tersebut dapat mengganggu kinerja karyawan dalam melaksanakan tugas hariannya. Atas dasar keadaan tersebut dosen-dosen Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang melalui Tri Dharma

Copyright © 2024 Pada Penulis
(cc) BY

Perguruan Tinggi bekerjasama dengan (KSPPS) Arrahmah, yang berlokasi di Jl. Raya Gandul, kelurahan Gandul, Kecamatan Cinere, Kota Depok, Jawa Barat, melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat berupa Sosialisasi Manajemen Keuangan Individu dalam Meningkatkan Kesadaran Financial pada Karyawan KSPPS Arrahmah. Dalam hal ini pihak KSPPS Arrahmah memfasilitasi kegiatan ini dengan mengundang karyawan untuk mengikuti kegiatan ini dan juga menyediakan tempat sosialisasi selama program berjalan. Pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat akan dilaksanakan secara tatap muka, dan pemberian materi akan diberikan oleh dosen-dosen dari Program Studi Manajemen.

Melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, para dosen berharap dapat membantu pihak pengurus KSPPS untuk meningkatkan kemampuan manajemen keuangan pribadi dalam meningkatkan kesadaran finansial karyawan. Sosialiasasi manajemen keuangan kepada karyawan akan difokuskan pada beberapa topik antara lain mengenai perencanaan keuangan, pengelolaan pendapatan, pengelolaan gaya hidup dan pengendalian diri. Harapannya adalah dengan program sosialisasi ini, peserta akan lebih tercerahkan dan mampu mengimplementasikan materi yang diberikan oleh dosen Universitas Pamulang, selain itu peserta dapat berdiskusi dengan para dosen serta mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Adapun luaran dari program Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah penerbitan artikel hasil dari kegiatan ini pada jurnal nasional yang terakreditasi.

Perumusan Masalah

a. Bagaimana memberikan pemahaman cara mengelola keuangan?
b. Bagaimana memberikan pemahaman tentang tujuan keuangan?
c. Bagaimana memberikan pemahaman tentang pentingnya mencatat pemasukan dan pengeluaran?
d. Bagaimana memberikan solusi-solusi agar dapat mengalokasikan penghasilan dengan baik?

Maksud Dan Tujuan Pengabdian Masyarakat :

1. Tujuan Umum
   Yaitu mensosialisasikan bagaimana cara mengelola keuangan pada karyawan KSPPS Arrahmah.
2. Tujuan Khusus
   a) Mengingatkan bahwa pencatatan keuangan itu perlu dilakukan.
   b) Mengingatkan apa tujuan keuangan para karyawan KSPPS Arrahmah.
   c) Memberikan pengarahan pada karyawan KSPPS Arrahmah tentang hal-hal yang membuat keuangan menjadi tertib.

Manfaat Pengabdian

Berikut manfaat pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi para karyawan KSPPS Arrahmah yaitu dalam hal ini para karyawan KSPPS Arrahmah diharapkan dapat menambah wawasan.
2. Manfaat bagi para dosen pelaku Pengabdian Kepada Masyarakat, dapat berbagi pengetahuan dan memberikan masukan untuk para karyawan KSPPS Arrahmah.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Sosialisasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu

a. usaha untuk mengubah milik perseorangan menjadi milik umum (milik negara): tradisi tidak memperlancar proses perusahaan milik keluarga.
b. proses belajar seorang anggota masyarakat untuk mengenal dan menghayati kebudayaan masyarakat dalam lingkungannya: tingkat-tingkat permulaan dari proses manusia itu terjadi dalam lingkungan keluarga;
c. upaya memasyarakatkan sesuatu sehingga men-jadi dikenal, dipahami, dihayati oleh masyarakat atau pemasyarakatan.

Sedangkan menurut Wikipedia, Sosialisasi adalah usaha memasukkan nilai-nilai kebudayaan terhadap individu sehingga individu tersebut menjadi bagian masyarakat. Proses sosialisasi merupakan pendidikan sepanjang hayat melalui pemahaman dan penerimaan individu atas peranannya di dalam suatu kelompok. Sosialisasi dapat terjadi karena adanya agen primer yaitu keluarga dengan sifat emosional dan afektif, serta agen sekunder, yaitu teman dan perkumpulan yang bersifat leluasa. Tujuan dari adanya sosialisasi adalah mengajarkan kebudayaan yang berlaku dalam suatu kelompok kepada individu dari segi peran dan status sosial.

Sedangkan pengertian sosialisasi menurut para ahli menyebutkan sebagai tindakan atau proses belajar-mengajar di masyarakat dari satu generasi ke generasi lainnya. Sosialisasi juga dapat dikatakan sebagai proses pembelajaran seseorang dalam mengenal lingkungan sosialnya, baik tempat tinggal dan juga tetangganya. Interaksi yang dilakukan oleh individu dalam suatu budaya masyarakat sejak lahir hingga akhir hidupnya juga bisa disebut sebagai sosialisasi. Interaksi tersebut berguna untuk memperkenalkan seseorang mengenai perannya masing-masing di dalam lingkungan masyarakat.

2.2 Pengertian Manajemen Keuangan

A. Pengertian Manajemen

Manajemen adalah suatu cara atau seni mengelola sesuatu untuk dikerjakan oleh orang lain. Untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien, sangat dibutuhkan manajemen.

Secara etimologis, kata 'manajemen' berasal dari bahasa Inggris, yakni management, yang dikembangkan dari kata to manage, yang artinya mengatur atau mengelola. Kata manage itu berasal dari Bahasa Italia, maneggio, yang diadopsi dari Bahasa Latin, managiare, yang berasal dari kata 'manus', yang artinya tangan. Istilah manajemen tersebut biasanya diidentikan dengan dunia bisnis dan perkantoran. Manajemen sangat dibutuhkan agar tujuan pribadi atau organisasi bisa tercapai. Manajemen sangat diperlukan untuk mencapai efisiensi dan efektivitas suatu kerja organisasi. Adapun orang yang mengatur, merumuskan, dan melaksanakan berbagai tindakan manajemen disebut manajer.

Menurut Afandi (2018:1) Manajemen adalah proses kerja sama antar karyawan untuk mencapai tujuan organisasi sesuai dengan pelaksanaan fungsifungsi perencanaan, pengorganisasian, personalia, pengarahan, kepemimpinan, dan pengawasan. Proses tersebut dapat menentukan pencapaian sasaran-sasaran yang telah ditentukan dengan pemanfaatan sumber daya manusia dan sumbersumber daya lainnya untuk mencapai hasil lebih yang efisien dan efektif.

Menurut Feriyanto, Andri dan Shyta, Endang Triana. (2015) mengatakan bahwa manajemen adalah inti dari administrasi hal tersebut dikarenakan manajemen merupakan alat pelaksana administrasi dan berperan sebagai alat untuk mencapai hasil melalui proses yang dilakukan oleh anggota organisasi.

Pengertian Manajemen menurut Malayu S.P Hasibuan (2016:9) mengemukakan bahwa manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

B. Pengertian Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah salah satu dari sistem manajemen secara keseluruhan. Manajemen yang baik dan tepat akan mengarah pada pencapaian tujuan perusahaan/organisasi, sebaliknya kurang baiknya dalam manajemen keuangan akan mengakibatkan terganggunya operasi perusahaan secara keseluruhan dan akhirnya akan menghambat pencapaian tujuan perusahaan. Secara garis besar, manajemen keuangan adalah proses kegiatan merencanakan, mengatur, mengarahkan, dan mengendalikan kegiatan keuangan, seperti pengadaan dan pemanfaatan dana perusahaan. Seluruh kegiatan tersebut diterapkan sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen umum untuk sumber daya keuaangan.

Menurut Agus Sartono (2010:1) Manajemen keuangan adalah sebagai manajemen dana baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan dana untuk pembayaran ivestasi atau pembelanjaan secara efisien.

Menurut Sutrisno (2017:3), manajemen keuangan merupakan semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan pembelanjaan yang terdiri dari tiga usaha, yaitu:

1) Usaha-usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah.
2) Usaha untuk menggunakan data tersebut secara efisien.
3) Dan efisiensi pengalokasian dana dalam kegiatan usaha.

Sedangkan menurut Kasmir (2010:6) menjelaskan bahwa manajemen keuangan dapat diartikan ke dalam tiga kegiatan utama, yaitu:

1) Memperoleh dana untuk membiayai usaha.
2) Mengelola dana se-efisien mungkin untuk mencapati tujuan perusahaan.
3) Mengelola aset perusahaan secara efektif dan efisien.

C. Fungsi Manajemen

Menurut Amirullah (2015;8) fungsi manajemen pada umumnya dibagi menjadi empat fungsi yaitu fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan dengan tujuan mencapai hasil yang dinginkan secara efektif dan efisien.

1) Perencanaan
   Perencanaan merupakan proses pembentukan dan penentuan sasaran serta tujuan yang ingin dicapai dengan kesepakatan bersama melalui Langkah-langkah strategis guna mencapai visi dan misi yang ada. Melalui sebuah perencanaan, seorang manajer mendapatkan gambaran yang diinginkanuntuk melaksanakan proses tersebut.
2) Pengorganisasian
   Pengorganisasian merupakan proses koordinasi terhadap setiap sumber daya berupa individu ataupun kelompok untuk menerapkan perencanaan yang telah di buat, mengkoordinasikan setiap individu atau kelompok terhadap kegiatan-kegiatan yang telah disepakati.
3) Pengarahan

Copyright © 2024 Pada Penulis

Pengarahan merupakan proses untuk memberikan motivasi dan arahan kepada karyawan untuk menjaga semangat kerja mereka dan juga dapat melaksanakan kegiatan tersebut secara efisien dan efektif agar dapat mengurangi kendala human error yang sering terjadi.

4) Pengendalian
Pengendalian merupakan pengawasan kegiatan untuk menjaga kesesuaian kegiatan dengan visi dan misi yang telah disepakati, dan juga menjaga kualitas atau standar pada kinerja karyawan untuk dilakukan Tindakan koreksi jika dibutuhkan.

D. Tujuan Manajemen Keuangan

Pengadaan manajemen keuangan dalam perusahaan bukan tanpa sebab. Terdapat beberapa tujuan atas pelaksanaan manajemen keuangan dalam suatu perusahaan. Tujuan manajemen keuangan tersebut antara lain:

1) Memaksimalkan manfaat
Seorang manajer keuangan tidak akan mendapat keuntungan jaminan dalam penggunaan manfaat keuangan yang tidak maksimal dalam jangka panjang karena ketidakpastian bisnis. Tetapi, perusahaan bisa mendapatkan mendapatkan keuntungan tersebut jika manajer mengambil keputusan keuangan dan memanfaatkan penggunaan keuangan dengan baik.
2) Menjaga arus kas (cash flow)
Sebuah perusahaan harus memiliki arus kas yang sesuai untuk bisnis sehari-hari kebutuhan seperti pembelian, pembayaran Tea upah karyawan, sewa, dan sebagainya. Kas atau arus kas yang baik tentu saja untuk meningkatkan kesuksesan bisnis
3) Penyusunan struktur modal
Seorang manajer keuangan harus dapat menentukan hubungan antara tahanan dan pembiayaan keuangan dipinjam untuk keseimbangan.
4) Penggunaan keuangan yang tepat
Manajerial harus dapat secara optimal menggunakan perusahaan pembiayaan dan perusahaan tidak harus berinvestasi dalam proyek-proyek yang tidak menguntungkan bagi perusahaan.
5) Memaksimalkan dividen
Manajer keuangan harus mencoba memberikan dividen maksimal kepada pemegang saham dan berusaha untuk meningkatkan nilai pasar saham karena nilai pasar secara langsung berhubungan dengan kinerja perusahaan.
6) Meningkatkan efisiensi
Manajemen keuangan untuk mencoba untuk meningkatkan efisiensi semua departemen perusahaan. Distribusi keuangan yang tepat dalam semua aspek akan meningkatkan efisiensi seluruh perusahaan.
7) Kelangsungan hidup
Perusahaan harus mampu bertahan dalam persaingan dunia bisnis saat ini. Sebuah Manajerial harus berhati-hati ketika membuat keputusan keuangan karena jika keputusan yang salah hanya perusahaan bangkrut atau kehilangan aset berharga.
8) Mengurangi risiko operasional
Manajemen keuangan juga berusaha untuk mengurangi risiko operasional. Ada banyak ketidakpastian dalam risiko komersial dalam dunia bisnis, tetapi manajer harus mengambil langkah yang tepat untuk mengurangi risiko ini.
9) Mengurangi biaya modal
Manajer keuangan harus mampu merencanakan struktur modal sehingga dapat mengurangi biaya modal.

2.3 Permasalahan Mitra

Sejalan dengan batas akhir penerapan Undang-Undangan Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (P2SK) pada tahun 2024, pemerintah dalam hal ini Kementerian Koperasi dan UKM akan melakukan penilaian untuk memilah antara koperasi yang bisnisnya fokus pada anggota saja (*close loop*) dan yang menjalankan bisnis di sektor jasa keuangan atau secara terbuka (*open loop*) (Octaviano, 2023). Koperasi yang menerapkan konsep *open loop* akan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Koperasi menghadapi tantangan bisnis yang tidak mudah dengan penerapan undang-undang tersebut.

Di sisi lainnya, karyawan yang bertugas di bagian pemasaran dan administrasi pembiayaan memiliki peran strategis, mereka harus menghimpun dana dan menyalurkan pembiayaan dengan prinsip kehati-hatian. Untuk menjalankan tugas-tugasnya, mereka harus memiliki ketrampilan yang tersertifikasi oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Tugas mereka antara lain adalah : melakukan penghimpunan dana simpanan, termasuk di dalamnya : melakukan pengembangan produk simpanan, memasarkan produk simpanan dan mengelola tabungan/simpanan sedangkan kemampuan lainnya adalah melakukan pengembangan produk pembiayaan, memasarkan produk pembiayaan, melakukan survei

pembiayaan, melakukan analisis kelayakan pembiayaan dan mengadministrasikan pembiayaan (Kementerian Ketenagakerjaan, 2017).

Tantangan yang dihadapi oleh karyawan KSPPS tidak ringan, selain kondisi bisnis dan kebijakan pemerintah yang berubah, standar ketrampilan minimal yang harus dimiliki oleh karyawan, juga karyawan tidak boleh memiliki masalah pribadi khususnya yang terkait keuangannya. KSPPS akan menghadapi risiko yang besar bila karyawannya memiliki masalah keuangan dan kemudian harus melayani anggota terkait dengan transaksi keuangannya. Masalah keuangan karyawan sangat terkait dengan kemampuan manajemen keuangan pribadi dan literasi keuangan yang dimilikinya. Bila seorang karyawan tidak memiliki literasi keuangan yang baik maka kemungkinan besar yang bersangkutan tidak mampu mengelola keuangannya dengan baik. Seorang karyawan yang tidak memiliki literasi keuangan yang baik berpotensi menghadapi masalah keuangan pribadi.

Sebagaimana perusahaan, karyawan atau pribadi juga harus mampu mengelola keuangan secara baik. Seseorang harus mampu mengelola keuangan pribadinya secara baik dan bijak, tanpa pengelolaan yang baik maka akan muncul berbagai masalah. Kemampuan karyawan dalam mengelola keuangan akan memberikan dampak yang besar pada stabilitas ekonomi keluarga, kualitas hidup seseorang dan keberhasilan untuk meraih tujuan keluarga dalam jangka panjang. Dew dan Xiao menjelaskan bahwa pengelolaan keuangan meliputi beberapa hal : Pertama; konsumsi yaitu kemampuan seseorang mengatur pengeluaran dalam memenuhi kebutuhan rumah tangganya. Seseorang harus bijak dalam menentukan apa yang dibutuhkan dan dibeli. Kedua; arus kas yaitu aliran uang masuk dan keluar seseorang. Arus kas masuk diperoleh dari gaji atau sumber pendapatan lainnya. Arus kas masuk idealnya harus lebih besar dari arus kas keluar. Ketiga; tabungan dan investasi yaitu dana yang disisihkan dari pendapatan dengan tujuan untuk pemenuhan kebutuhan di masa datang seperti untuk sekolah anak, liburan atau ingin memperoleh imbal hasil (*capital gain*) dari sebuah investasi keuangan. Keempat; pengelolaan utang yaitu hutang perlu dikendalikan atau dikelola secara bijak agar tujuan berutang tercapai dan tidak sebaliknya menjadi bangkrut (Wati & Mustaqim, 2024).

2.4 Solusi Permasalahan

Atas potensi permasalahan yang kemungkinan dihadapi oleh karyawan-karyawan KSPPS Arrahmah, program Pengabdian Kepada Masyarakat oleh dosen Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Pamulang merancang sebuah program sosialiasi yang diharapkan bisa menambah pemahaman dan literasi keuangan karyawan terkait dengan manajemen keuangan pribadi.

Meskipun karyawan KSPPS Arrahmah berkerja pada industri jasa keuangan, namun tidak menjamin bahwa para karyawan tersebut sudah memiliki literasi keuangan yang baik. Hal ini sejalan dengan hasil survey Otoritas Jasa Keuangan yang disebutkan pada bagian sebelumnya. Pertama; kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi.

Untuk pelaku UMKM yang sudah menjalankan usaha, pendekatan yang diberikan adalah bagaimana pelaku UMKM memiliki literasi keuangan dan memahami bagaimana caranya mendapatkan pembiayaan untuk modal kerjanya. Selain itu, pelaku UMKM dapat mengoptimalkan uang yang diperolehnya. Pendampingan ini dilakukan secara berkelanjutan dan bertujuan agar pelaku UMKM mampu mengelola keuangannya dengan baik sehingga kelak bisa diketahui dengan pasti keadaan keuangannya, yang dicatat secara rapih.

Secara umum ada beberapa hal yang perlu diketahui oleh karyawan KSPPS Arrahmah terkait manajemen keuangan yaitu :

1. Evaluasi penghasilan kita
   Evaluasi penghasilan ini dapat membantu mengetahui posisi keuangan kita saat ini. Dengan cara cek antara keseimbangan pengeluaran dan pemasukan di setiap akhir bulan.
   Setelah biaya pengeluaran tercatat dan terhitung semua, apakah sudah seimbang atau belum? Pastikan sudah seimbang, supaya tidak panik menghadapi pandemi ini.
2. Menghitung dana darurat yang tersedia
   Ketika permasalahan ekonomi datang, yang diperlukan adalah dana darurat yg kita punya. Dana ini dari hasil mengumpulkan beberapa persen dari penghasilan kita sebelum adanya permasalahan ini. Karena dana darurat sangat berguna disaat permasalahan keuangan datang
3. Membayar semua cicilan yg dipunya
   Membayar cicilan itu adalah hal yg harus dilakukan di saat masalah keuangan tiba. Dengan cara menggunakan dana darurat untuk membayar cicilan dan melunasinya. Agar di saat seperti ini, kita perlu usah panik dan takut akan tagihan cicilan yang tetap jalan. Karena tagihan cicilan tidak melihat kondisi keuangan yg sedang dialami.
4. Menghitung ulang budget rumah tangga
   Menghitung kembali budget pengeluaran rumah tangga. Hal itu untuk mengetahui berapa jumlah yang sebenarnya dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga selama sebulan.

Copyright © 2024 Pada Penulis
(cc) BY

Solusi yang diberikan untuk karyawan KSPPS Arrahmah adalah dengan menyelenggarakan program sosialisasi mengenai manajemen keuangan pribadi berikut konsultasi, karena umumnya karyawan menerapkan manajemen keuangan secara tradisional dan pemahaman serta ketrampilan masyarakat terhadap manajemen keuangan belum memadai (Dewi, 2021; Tyas et al., 2023). Selain memberikan sosialisasi, program konsultasi untuk meningkatkan kemampuan terhadap manajemen keuangan pribadi terhadap karyawan menjadi hal yang penting karena bertujuan untuk membantu secara praktis dan serta memberikan solusi nyata bagi karyawan (Amalia Fn & Rahmawati, 2019; Ompusunggu & Elisa, 2023)
.Dalam pengelolaan keuangan yang baik berikut angkah-langkahnya :

a. Pahami Perbedaan Kebutuhan dan Keinginan
   Cara mengelola keuangan yang pertama adalah memahami apa itu kebutuhan dan keinginan. Bagi Anda yang sudah berkeluarga atau masih lajang, sudah pasti ada kebutuhan-kebutuhan yang wajib dipenuhi. Contohnya kebutuhan untuk keperluan sehari-hari seperti makan hingga alokasi pendidikan apabila Anda sudah memiliki buah hati. Namun, pada praktiknya, cara mengatur keuangan tidak hanya digunakan untuk kebutuhan yang bersifat wajib melainkan juga digunakan untuk belanja yang berdasar dari keinginan semata. Hitung Seluruh Pendapatan
   Untuk cara mengelola keuangan yang efektif, yang perlu Anda lakukan adalah menghitung seluruh pendapatan yang masuk selama satu bulan. Pendapatan yang dimaksud di sini bukan hanya dari penghasilan gaji bulanan, tapi juga termasuk insentif yang Anda dapat bila menerima upah lembur hingga keuntungan bila Anda berinvestasi, atau mengambil proyek freelance.
b. Buat Daftar Pengeluaran Prioritas Bulanan
   Cara mengelola keuangan berikutnya adalah membuat daftar pengeluaran prioritas selama sebulan. Daftar ini membantu Anda dalam cara mengelola keuangan secara efektif. Dengan membuat daftar prioritas, alokasi dan pengeluaran dana menjadi lebih tertata.
   Pengeluaran yang masuk daftar prioritas antara lain biaya makan sehari-hari, belanja dapur, tagihan listrik, tagihan air, biaya transport kerja, pendidikan anak apabila sudah memasuki usia sekolah jika Anda sudah berumah tangga dan memiliki Anda, hingga cicilan kendaraan atau rumah.
   Selain membantu cara mengelola keuangan, daftar ini akan menjadi pengingat bahwa kebutuhan prioritas harus terpenuhi terlebih dahulu baru kemudian bisa dialokasikan untuk kebutuhan sekunder dan tersier.
c. Siapkan Dana Darurat
   Cara mengelola keuangan berikutnya adalah mempersiapkan dana darurat. Dalam menjalani kehidupan tidak semuanya bisa berjalan mulus sesuai yang direncanakan. Banyak hal yang tiba-tiba saja terjadi di luar rencana Anda. Contoh yang sering terjadi adalah musibah seperti kecelakaan, PHK, hingga krisis ekonomi yang berskala besar, atau juga kondisi sulit karena pandemi seperti sekarang. Apabila salah satu dari hal tersebut terjadi, maka sumber penghasilan Anda bisa saja terganggu bahkan bisa lebih buruk dari itu. Saat itulah manfaat memiliki anggaran dana darurat bisa dirasakan. Untuk itu, sebagai cara mengelola keuangan yang penting bagi Anda adalah untuk mempersiapkan dana darurat.
d. Hindari Pembelian dengan Sistem Cicilan
   Cara mengelola keuangan selanjutnya adalah menunda keinginan untuk membeli barang yang belum dibutuhkan. Tunda dulu juga keinginan punya handphone baru atau barang lainnya yang dikira tidak terlalu penting, walaupun pilihan pembayaran ada yang bersistem cicilan. Meski Anda sudah memiliki tabungan atau dana darurat untuk membeli hal ini, lebih baik jika Anda menunda keinginan tersebut sampai masa kritis selesai. Cara mengelola keuangan ini bisa Anda lakukan juga dengan cara menjauhkan atau menyimpan terlebih dulu kartu kredit atau apa pun yang bisa memicu keinginan untuk berbelanja.
e. Alokasikan untuk Tabungan, Asuransi, dan Investasi
   Selain mengalokasikan penghasilan untuk dana cadangan atau darurat, Anda juga perlu mengalokasikan penghasilan untuk keperluan di luar kebutuhan rutin. Antara lain pengeluaran untuk tabungan, asuransi, dan investasi. Ketiganya termasuk dalam cara mengelola keuangan yang baik. Ketiganya memiliki manfaat yang tidak sedikit. Asuransi bermanfaat untuk melindungi diri dari biaya kesehatan. Sementara investasi bisa digunakan sebagai tabungan jangka panjang sehingga uang yang Anda miliki tidak habis begitu saja. Untuk tabungan, seperti kita ketahui, jelas berguna untuk keperluan saat ini dan masa depan. Penghasilan yang Anda simpan di tabungan bisa digunakan untuk pengeluaran sehari-hari ataupun keperluan mendadak.

Sosialiasi dengan materi manajemen keuangan pribadi perlu diberikan kepada masyarakat khususnya karyawan karena pemahaman dan kemampuan mereka masih minim dalam mengelola keuangan pribadinya (Jamil et al., 2022). Masyarakat mendapatkan materi sosialiasasi mengenai manajemen keuangan dasar, juga memperoleh bimbingan yang bersifat konsultatif dalam

mempraktekkan prinsip manajemen keuangan pribadi (Ompusunggu & Elisa, 2023; Prabowo et al., 2022).

METODE PELAKSANAAN

3.1 Kerangka Pemecahan Masalah

Sehubungan dengan pentingnya pemahaman mengenai manajemen keuangan dan literasi keuangan untuk masyarakat kami menyelenggarakan program sosialisasi untuk karyawan bersama KSPPS Arrahmah, Gandul, Cinere, Kota Depok, yang merupakan pelaksanaan dari program Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Pamulang. Pelaksanaan sosialisasi dilakukan selama 1 hari dan selanjutnya karyawan KSPPS Arrahmah dapat berkonsultasi selama beberapa waktu.

Tabel 1. Metode Pelaksanaan

Minggu	Tahapan	Aspek	Metode Kegiatan
1	Persiapan Awal	Berdasarkan situasi kekinian, mengidentifikasi kebutuhan dan melakukan penilaian awal terhadap kebutuhan karyawan.	• Analisis data untuk menentukan prioritas kebutuhan sosialisasi.
2	Pelaksanaan Program Sosialisasi	Melaksanakan sosialisasi mencakup topik-topik dasar seperti pencatatan transaksi, perencanaan keuangan, dan penggunaan alat bantu keuangan.	• Sosialisasi dengan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. • Konsultasi untuk menguatkan pemahaman peserta.
3	Konsultasi	Melakukan sesi konsultasi dengan peserta untuk membantu mereka mengimplementasikan konsep dan praktik yang telah dipahami.	Konsultasi individu untuk membahas masalah spesifik peserta.
3	Monitoring dan Evaluasi	Melakukan evaluasi terhadap keberhasilan program yang dijalankan	Melihat respon dari peserta terhadap kesempatan konsultasi.

3.2 Realisasi Pemecahan Masalah

Sebelum pemberian materi Manajemen Keuangan Individu dalam Meningkatkan Kesadaran Financial pada Karyawan KSPPS Arrahmah, karyawan KSPPS Arrahmah akan diberikan pretest. Tujuan dilakukannya tes ini adalah untuk memetakan tingkat pemahaman karyawan yang mengikuti kegiatan sosialisasi tentang menajamen keuangan pribadi dan literasi keuangan. *Pre-test* yang diberikan adalah berupa pertanyaan pilihan berganda sebanyak 10 pertanyaan. Dosen akan memberikan google form berisi pertanyaan-pertanyaan untuk kemudian dijawab oleh karyawan yang hadir.

Selanjutnya setelah pemberian materi Manajemen Keuangan Individu dalam Meningkatkan Kesadaran Financial pada Karyawan KSPPS Arrahmah oleh narasumber, akan dilakukan pemberian *post-test* untuk dikerjakan oleh karyawan yang menjadi peserta. Pelaksanaan *post-test* bertujuan untuk memahami apakah ada perubahan tingkat pemahaman peserta terkait dengan materi yang sudah diberikan. Sebelum pelaksanaan *post-test*, Narasumber akan memberikan kesempatan berdiskusi bersama peserta, di mana setiap peserta diberikan kesempatan untuk bertanya jawab dengan narasumber pada program sosialisasi ini. Jumlah pertanyaan pada *post-test* yang diberikan kepada peserta adalah sebanyak 10 pertanyaan yang juga berbentuk soal pilihan berganda dan pertanyaan yang diberikan adalah sama pada saat dilaksanakannya *pre-test* di awal program sosialisasi.

Pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat bersama KSPPS Arrahmah Gandul, Cinere, Kota Depok, Jawa Barat juga menggunakan metode konsultatif karena : pertama, program sosialisasi ini membantu peserta sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman dalam mereka beraktifitas terutama mengenai suatu konsep dan keterampilan, Kedua; program konsultasi yang merupakan pelaksanaan bimbingan dari seorang narasumber dan membagikan pengetahuannya kepada orang lain yang memerlukannya (Edy et al., 2019).

3.3 Khalayak Sasaran

Copyright © 2024 Pada Penulis

Para karyawan Karyawan KSPPS Arrahmah adalah para perserta yang ikut dalam kegiatan ini berkisar 15 orang, yang berinteraksi sangat baik dan menerima segala pengarahan dari presentasi PKM Sosialisasi Manajemen Keuangan Individu dalam Meningkatkan Kesadaran Financial kepada karyawan KSPSS Arrahmah yang diberikan dari tim dosen dengan baik.

3.4 Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh dosen Universitas Pamulang prodi Manajemen dilaksanakan pada:

Tempat : KSPPS Arrahmah yang beralamat di Jalan Gandul Raya, Kelurahan Gandul, Kecamatan Cinere, Kota Depok, Propinsi Jawa Barat.

Waktu : 13 September 2024

3.5 Metode Kegiatan

Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dengan cara survey terlebih dahulu dan melakukan kunjungan ke KSPPS Arrahmah dan memberikan Sosialisasi Manajemen Keuangan Individu dalam Meningkatkan Kesadaran Financial disana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilaksanakan pengarahan Sosialisasi Manajemen Keuangan Individu dalam meningkatkan kesadaran financial, maka tingkat keberhasilan penyelenggaraan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat dilihat dari hasil evaluasi selama pelaksanaan kegiatan, yaitu:

1. Evaluasi proses yaitu untuk mengetahui pelaksanaan dari program yang dibuat serta keterlibatan peserta atau khalayak sasaran antara strategis selama mengikuti kegiatan. Evaluasi ini dilakukan dari awal sampai akhir kegiatan dengan melihat tanggapan peserta penjelasan dan contoh-contoh yang diberikan, melakukan sesi tanya jawab yang interkatif namun hanya ada beberapa staff atau peserta yang belum bisa menangkap materi dengan baik dikarenakan usia.
2. Evaluasi hasil yaitu untuk mengetahui seberapa jauh tingkat keberhasilan tujuan yang telah dirumuskan, dapat dilihat dari respon (tanggapan) peserta terhadap sosialisasi pelatihan yang telah dilakukan pada saat kegiatan berlangsung.

Sosialisasi dilakukan selama dua hari pada tanggal 13 September 2024 dihadiri para peserta di kantor KPPS Ar rahmah sekitar 20 peserta. Semua peserta mengikuti kegiatan secara penuh dikarenakan semua peserta antusias mengikuti kegiatan sosialisasi. Dari respon (tanggapan peserta) yang diberikan meraka semua sangat berharap kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat seperti ini dalam dilakukan kembali pada periode-periode berikutnya. Adapun beberapa faktor pendorong terlaksananya kegiatan sosialisasi ini adalah sebagai berikut:

1. Dari pihak peserta (karywan koperasi) begitu antusias dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pengabdian pada masyarakat ini.
2. Pelaksanaan kegiatan ini dapat memberikan pengetahuan tambahan/menambah wawasan bagi peserta mengenai manfaat mengelola keuangan.
3. Kesiapan dan semangat para peserta kegiatan ini begitu besar untuk mendapatkan pengetahuan yang disiapkan oleh panitia pelaksana.
4. Faktor pendorong lainnya adalah kesiapan anggota tim pelaksana yang telah menyiapkan diri, terutama dalam pemberi materi pada kegiatan pengabdian ini sangatlah interaktif dan memberikan suasana yang bersahaja.

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pamulang yang dilakukan oleh dosen-dosen Universitas pada program studi manajemen telah berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan hangat dari tempat pelaksanaan kegiatan ini yaitu KPPS Ar Rahmah yang beralamat di JL. Gandul Raya, No. 12 A, Gandul Limo, Gandul, Kec. Cinere, Kota Depok, Jawa Barat.

Harapan kami selaku dosen, dengan pengabdian ini dapat menambah pemahaman dan wawasan tentang bagaimana cara mengelola keuangan sehingga dapat mengalokasikan pemasukan dan pengeluaran seacara baik dan terarah.

Materi yang kami berikan yaitu tentang gambaran secara umum pengelolaan keuangan para karyawan era sekarang, bagaimana cara mengatur pemasukan dan pengeluaran, mengetahui lebih dalam tujuan keuangan serta mengetahui tanda dari stabilitas keuangan.

5.2 Saran

Dalam laporan kegiatan ini mungkin banyak kekurangan yang ada, untuk itu kami berharap masukan dan kritikan dalam rangka perbaikan untuk kegiatan-kegiatan pengabdian masyarakat di masa yang akan datang. Semoga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar Universitas Pamulang.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung kegiatan yang kami laksanakan dan kami mohon maaf apabila dalam laporan ini banyak ditemukan kekurangan.

DAFTAR PUSTAKA

Anwar, Mokhamad. 2019. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: Kencana.

Darsono & Ashari. 2005. Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan.Yogyakarta. Penerbit ANDI.

Fahmi, Irham. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta

Prihadi, Toto. 2010. Deteksi Cepat Kondisi Keuangan: 7 Analisis Rasio Keuangan.PPM: Jakarta.

Pugu, M. R., Riyanto, S., & Haryadi, R. N. (2024). *Metodologi Penelitian; Konsep, Strategi, dan Aplikasi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Ridwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 252

Siswanto. (2012). Pengantar Manajemen. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Subandi, (2017). Ekonomi Koperasi (Teori dan Praktek). Bandung: Alfabeta.

Sundjaja Ridwan S. dan Inge Barlian. 2003. Manajemen Keuangan 1, Edisi kelima. Jakarta: Literata Lintas Media.

Suryokumoro, Ula. 2020. Koperasi Indonesia dalam era MEA dan Ekonomi Digital. Malang:UB Press.

Titman, Sheridan, Keown, J. A., Martin, J. D. (2018). Financial Management: Principles and Applications, Thirteenth Edition. Pearson Education Limited.

Trisno Yuwono, *Kamus lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Arkola) h.330

Copyright © 2024 Pada Penulis